

## ANALISIS STRUKTUR MODAL UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Leli Suwita, Fitri Kurnia, Elgina Faulia

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
lelisuwita@gmail.com , fitrikurnia772@gmail.com, elgina.faulia@gmail.com

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis struktur modal (DER dan DAR) untuk meningkatkan profitabilitas (ROE) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2016–2020. Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR) dan profitabilitas diukur dengan Return On Equity Ratio (ROE). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa neraca dan laporan laba/rugi yang bersumber dari data sekunder. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan Indofood Sukses Makmur Tbk yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengumpulan data menggunakan metode studi literatur dan metode dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dari tahun 2016 sampai tahun 2020 DER dan DAR cenderung meningkat karena pendanaan perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal dan aset perusahaan. Struktur modal (DER dan DAR) tahun 2016 – 2018 memiliki utang yang besar atau meningkat, artinya kewajiban perusahaan juga besar atau meningkat sehingga kemampuan memperoleh laba (ROE) kecil atau menurun. Dan pada tahun 2019, struktur modal (DER dan DAR) hutangnya kecil atau menurun, artinya kewajiban perusahaan juga kecil atau menurun sehingga kemampuan memperoleh laba (ROE) lebih besar atau meningkat. Pada tahun 2020 struktur modal (DER dan DAR) memiliki utang yang besar atau meningkat, artinya kewajiban perusahaan juga besar atau meningkat tetapi kemampuan memperoleh laba (ROE) tahun ini meningkat karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat ROE perusahaan, yaitu: stabilitas penjualan, struktur aset, pajak, kontrol, sikap manajemen, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

**Kata Kunci :** *Laporan Keuangan, Struktur Modal, Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), Profitabilitas, Return On Equity Ratio (ROE)*

**ABSTRACT :** *This study aims to determine and analyze the capital structure (DER and DAR) to increase profitability (ROE) at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk from 2016–2020. Capital structure is measured using Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR) and profitability is measured using Return On Equity Ratio (ROE). This type of research is descriptive quantitative research. The data used in this study is quantitative data in the form of balance sheets and profit/loss reports sourced from secondary data. These data were obtained from the annual financial report of Indofood Sukses Makmur Tbk, which was taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange at [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The method of data collection uses the literature study method and the documentation method. The results obtained from this study from 2016 to 2020 DER and DAR tend to increase because the company's funding is financed by debt compared to the company's capital and assets. The capital structure (DER and DAR) in 2016 – 2018 has large or increased debt, meaning that the company's liabilities are also large or increased so that the ability to earn profits (ROE) is small or decreased. And in 2019, the capital structure (DER and DAR) has small or declining debt, meaning that the company's liabilities are also small or decreased so that the ability to earn profits (ROE) is greater or increases. In 2020 the capital structure (DER and DAR) has large or increasing debt, meaning the company's liabilities are also large or increasing but the ability to earn profits (ROE) this year is increasing because there are several factors that affect the company's ROE level, namely: sales stability, asset structure, taxes , control, management attitude, market conditions, internal company conditions, financial flexibility.*

**Keywords :** *Financial Statements, Capital Structure, Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), Profitability, Return On Equity Ratio (ROE).*

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Keputusan dalam memilih sumber pendanaan tersebut disebut juga struktur modal.

Menurut J. Martim William Petty, dkk (2008:4) “struktur modal adalah pencerminan cara suatu perusahaan untuk membiayai aktivasnya yang merupakan komposisi dari sumber modal yang terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal pemegang saham”. Struktur modal merupakan masalah penting bagi suatu perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Struktur modal dapat dianalisis menggunakan rasio leverage seperti *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Analisis rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana struktur modal perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan adanya struktur modal optimal maka diharapkan perusahaan mencapai tingkat keberhasilan perusahaan.

Salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Munawir (2010:77) “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) yang berhubungan dengan total aktiva (*total asset*), penjualan (*sales*), dan modal sendiri (*equity*)”. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa manajerperusahaannya telah berhasil memaksimalkan penggunaan struktur modalnya untuk memperoleh keuntungan. rofitabilitas dapat diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah modal yang digunakan dalam perusahaan.

Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan *public* yang berdiri sejak tahun 1990 yang bergerak dalam bidang makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan minyak goreng, pabrik gandum dan pabrik pembuatan karung tepung.. Sebelum melakukan perhitungan nilai rasio leverage dan rasio profitabilitas, perlu kita melihat bagaimana besarnya nilai aset, utang, ekuitas dan laba setelah pajak pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dapat dilihat padatable berikut :

Tabel 1  
Data Total Asset, Total Utang, Total Modal Dan Laba Bersih Pada PT.  
Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2020(Dalam  
Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Asset	Total Utang	Total Modal	Laba Bersih
2016	Rp. 82.174.515	Rp. 38.233.092	Rp. 43.941.423	Rp. 4.852.481
2017	Rp. 87.939.488	Rp. 41.182.764	Rp. 46.756.724	Rp. 5.145.063
2018	Rp. 96.537.796	Rp. 46.620.996	Rp. 49.916.800	Rp. 4.961.851
2019	Rp. 96.198.559	Rp. 41.996.071	Rp. 54.202.488	Rp. 5.902.729
2020	Rp. 163.136.516	Rp. 83.998.472	Rp. 79.138.044	Rp. 8.752.066

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ( Diolah sendiri )

Berdasarkan uraian diatas, penulis melihat adanya ketidaksesuaian atau ketidakseimbangan tahun 2020 pada total utang dengan total modal yang mana total utangnya Rp. 83.998.472 (dalam jutaan) lebih besar daripada total modalnya Rp. 79.138.044 dan menghasilkan laba bersihnya meningkat Rp. 8.752.066 (dalam jutaan) yang mana pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2016, 2017, 2018, 2019 tidak ada total utang melebihi total modal dan hasil laba bersihnya ada yang meningkat ada pula yang menurun.

Berdasarkan uraian serta permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Struktur Modal Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”.

## 2. Rumusan Masalah

Bagaimana struktur modal (*DER* dan *DAR*) untuk meningkatkan profitabilitas (*ROE*) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?

## B. TINJAUAN PUSTAKA

## 1. Struktur Modal

Riyanto (2013:22) “struktur modal adalah pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri”.

struktur modal adalah keputusan pendanaan (*financing decision*) yang menimbangakan pilihan antara utang (*Debt*) dengan modal sendiri (*Equity*) yang akan digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Utang dan modal sendiri mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda. Oleh karena itu, pihak manajemen harus memahami dengan baik keduanya.

### Pengukuran Struktur Modal

Mengukur penggunaan struktur modal yang optimal adalah menggunakan rasio-rasio *leverage*. Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Dengan rasio *leverage* maka kita dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *DER* dan *DAR* untuk menganalisis penggunaan struktur modal, berikut penjelasannya :

#### 1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Riyanto (2013:33) “*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus *DER* sebagai adalah:

$$DER = \frac{\text{Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat *leverage* perusahaan maka semakin rendah pula tingkat risiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan.

#### 2. *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*

Menurut Riyanto (2013:33) “*Debt to Assets Ratio (DAR)* adalah angka perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rumus *DAR* sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Utang}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

*Debt to Assets Ratio (DAR)* biasanya digunakan oleh para investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya pada perusahaan, karena dapat menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan. Besaran rasio ini minimal 1:1 dimana Rp 100 utang bisa dijamin oleh Rp 100 aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Dari hasil pengukuran, apabila nilai rasio tinggi, artinya utang yang digunakan sebagai pendanaan semakin besar sehingga berdampak terjadi kesulitan bagi perusahaan untuk memperoleh dana pinjaman dikarenakan kekhawatiran dan ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utang dengan aktiva yang dimiliki. Dan apabila rasionya rendah maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

## 2. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196) “rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk *going concern*. Profitabilitas yang tinggi juga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajibannya”.

Menurut Robert (2013:19) “rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan”.

#### Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008:199-207), Adapun rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan antara lain adalah *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi antara lain *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Earning per Share of Common Stock*. Berikut penjelasan tentang jenis-jenis rasio profitabilitas tersebut :

##### a. *Gross Profit Margin (GPM)*

*Gross profit margin (GPM)* atau marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. *Net Profit Margin (NPM)*

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

##### b. *Net Profit Margin (NPM)* atau margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. *NPM* dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

##### c. *Return on Assets (ROA)*

*Return on Assets (ROA)* disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (*asset*) yang tersedia. *ROA* dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Aset}} \times 100$$

##### d. *Return On Equity (ROE)*

“*Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah modal yang digunakan dalam perusahaan”. *Return On Equity (ROE)* dapat diukur dengan rumus:

Menurut Riyanto (2013:35) “*Return On Equity (ROE)* atau tingkat pengembalian ekuitas merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas”. Rumus *ROE* yaitu sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

- e. Laba per lembar saham biasa atau *Earning Per Share of Common Stock (EPS)*  
 Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}} \times 100$$

Keterkaitan Struktur Modal untuk Meningkatkan Profitabilitas

Modal merupakan dana yang digunakan dalam operasional suatu perusahaan. Struktur modal merupakan modal yang bersumber dari internal (modal milik sendiri/ekuitas) dan eksternal (modal dari luar berbentuk utang) perusahaan. Struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan yang sangat mempengaruhi satu sama lain karena perusahaan membutuhkan modal untuk meningkatkan keuntungan (profitabilitas) agar dapat bertahan dalam jangka panjang.

Tabel 2  
 Standar Rasio Keuangan

No	Rasio Keuangan	Standar Rasio Perusahaan	Keterangan
1.	Rasio <i>Leverage</i> a. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> b. <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	< 90 % ≥ 90 % < 35 % ≥ 35 %	Baik Buruk Baik Buruk
2.	Rasio Profitabilitas a. <i>Return On Equity (ROE)</i>	≥ 40 % < 40 %	Baik Buruk

Sumber : Kasmir (2008:164,208)

C. METODE PENELITIAN

1. Data dan Sumber Data

Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data berbentuk angka-angka. Data yang diperlukan yaitu laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berupa laporan neraca dan laporan laba/rugi perusahaannya dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa data tertulis, seperti laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016-2020.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi, yaitu dengan mempelajari dokumen yang terkait dengan permasalahan yang diteliti seperti laporan posisi keuangan/neraca dan laporan laba/ rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang didapat melalui website perusahaan ( [www.indofood.com](http://www.indofood.com) ) dan website Bursa Efek Indonesia ( [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ).

3. Teknik Analisis Data

a. Debt to Equity Ratio (DER)

$$DER = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

b. Debt to Asset Ratio (DAR)

$$DAR = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

c. Return On Equity (ROE)

D. PEMBAHASAN

1. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian untuk variabel struktur modal menggunakan pengukuran

$$ROE = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR) serta variabel profitabilitas menggunakan pengukuran Return On Equity (ROE). Untuk melihat baik atau buruknya rasio perusahaan digunakan standar rasio perusahaan.

Analisis Struktur Modal

a. Debt To Equity Ratio (DER)

Tabel 3  
 Data Total Utang dan Total Modal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
 Tahun 2016 - 2020

Tahun	Total Utang	Total Modal / Ekuitas
2016	Rp. 38.233.092.000.000	Rp. 43.941.423.000.000
2017	Rp. 41.182.764.000.000	Rp. 46.756.724.000.000
2018	Rp. 46.620.996.000.000	Rp. 49.916.800.000.000
2019	Rp. 41.996.071.000.000	Rp. 54.202.488.000.000
2020	Rp. 83.998.472.000.000	Rp. 79.138.044.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Diolah sendiri)

$$DER_{2016} = \frac{38.233.092.000.000}{43.941.423.000.000} \times 100$$

$$= 87,01 \%$$

$$DER_{2017} = \frac{41.182.764.000.000}{46.756.724.000.000} \times 100$$

$$= 88,08 \%$$

$$DER\ 2018 = \frac{46.620.996.000.000}{49.916.800.000.000} \times 100$$

$$= 93,40 \%$$

$$DER\ 2019 = \frac{41.996.071.000.000}{54.202.488.000.000} \times 100$$

$$= 77,48 \%$$

$$DER\ 2020 = \frac{83.998.472.000.000}{79.138.044.000.000} \times 100$$

$$= 106,14 \%$$

Tabel 4  
 Data Debt to Equity Ratio (DER)  
 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2020

Tahun	DER	Standar Rasio Perusahaan	Keterangan
2016	87,01 %	90%	Baik
2017	88,08 %	90%	Baik
2018	93,40 %	90%	Buruk
2019	77,48 %	90%	Baik
2020	106,14 %	90%	Buruk

Sumber : Diolah sendiri

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* diatas dapat kita lihat, dari tahun 2016-2020, nilai rasio DER cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, 2017 dan 2019 nilai rasionya 87,01%, 88,08% dan 77,48% di nilai baik dan pada tahun 2018 dan 2020 nilai rasionya 93,40% dan 106,14% di nilai buruk. Berdasarkan standar rasio perusahaan yaitu 90% maka kondisi perusahaan dinilai buruk karena pendanaan perusahaan lebih besar dibiayai dengan utang dibandingkan modal sendiri.

**b. Debt to Assets Ratio (DAR)**

Tabel 5  
 Data Total Aset dan Total Utang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
 Tahun 2016 - 2020

Tahun	Total Aset	Total Utang
2016	Rp. 82.174.515.000.000	Rp. 38.233.092.000.000
2017	Rp. 87.939.488.000.000	Rp. 41.182.764.000.000
2018	Rp. 96.537.796.000.000	Rp. 46.620.996.000.000
2019	Rp. 96.198.559.000.000	Rp. 41.996.071.000.000

2020	Rp. 163.136.516.000.000	Rp. 83.998.472.000.000
------	-------------------------	------------------------

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Diolah sendiri)

$$\begin{aligned}
 DAR\ 2016 &= \frac{38.233.092.000.000}{82.174.515.000.000} \times 100 \\
 &= 46,53\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DAR\ 2017 &= \frac{41.182.764.000.000}{87.939.488.000.000} \times 100 \\
 &= 46,83\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DAR\ 2018 &= \frac{46.620.996.000.000}{96.537.796.000.000} \times 100 \\
 &= 48,29\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DAR\ 2019 &= \frac{41.996.071.000.000}{96.198.559.000.000} \times 100 \\
 &= 43,66\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DAR\ 2020 &= \frac{83.998.472.000.000}{163.136.516.000.000} \times 100 \\
 &= 51,48\%
 \end{aligned}$$

Tabel 6  
 Data Debt to Assets Ratio (DAR)  
 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2020

Thun	DAR	Standar Rasio Perusahaan	Keterangan
2016	46,53 %	35%	Buruk
2017	46,83%	35%	Buruk
2018	48,29 %	35%	Buruk
2019	43,66 %	35%	Buruk
2020	51,48 %	35%	Buruk

Sumber : Diolah sendiri

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Assets Ratio (DAR)* dapat kita ketahui seberapa besar utang sebagai struktur modal dalam membiayai asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Dilihat dari tahun 2016-2020, nilai rasio *DAR* cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 nilai rasionya 46,53%, 46,83%, 48,29%, 43,66% dan 51,48% berdasarkan standar rasio perusahaan yaitu 35% maka kondisi perusahaan dinilai buruk karena pendanaan perusahaan lebih besar dibiayai dengan utang dibandingkan aktiva perusahaan.

## 2. Analisis Profitabilitas

### a. Return On Equity (ROE)



Tabel 7  
Data Total Modal dan Total Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2020

Tahun	Total Modal	Lab Bersih
2016	Rp. 43.941.423.000.000	Rp. 4.852.481.000.000
2017	Rp. 46.756.724.000.000	Rp. 5.145.063.000.000
2018	Rp. 49.916.800.000.000	Rp. 4.961.851.000.000
2019	Rp. 54.202.488.000.000	Rp. 5.902.729.000.000
2020	Rp. 79.138.044.000.000	Rp. 8.752.066.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Diolah sendiri)

$$ROE\ 2016 = \frac{4.852.481.000.000}{43.941.423.000.000} \times 100$$
$$= 11,04 \%$$

$$ROE\ 2017 = \frac{5.145.063.000.000}{46.756.724.000.000} \times 100$$
$$= 11 \%$$

$$ROE\ 2018 = \frac{4.961.851.000.000}{49.916.800.000.000} \times 100$$
$$= 9,94 \%$$

$$ROE\ 2019 = \frac{5.902.729.000.000}{54.202.488.000.000} \times 100 = 10,89\%$$

$$ROE\ 2020 = \frac{8.752.066.000.000}{79.138.044.000.000} \times 100 = 11,06\%$$

Tabel 8  
 Data Return On Equity (ROE)  
 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016 - 2020

Tahun	ROE	Standar Rasio Perusahaan	Keterangan
2016	11,04 %	40%	Buruk
2017	11%	40%	Buruk
2018	9,94 %	40%	Buruk
2019	10,89 %	40%	Buruk
2020	11,06 %	40%	Buruk

Sumber : Diolah sendiri

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity (ROE)* diatas, efisiensi penggunaan ekuitas dari tahun 2016-2020 dapat kita lihat bahwa nilai *ROE* perusahaan mengalami fluktuasi. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan dan dari tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016-2020 nilai rasionya 11,04%, 11%, 9,94%, 10,89% dan 11,06% berdasarkan standar rasio perusahaan yaitu 40% maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit atau keuntungan dinilai buruk karena rasionya berada dibawah standar rasio perusahaan. Ini menunjukkan kurangnya efisiensi penggunaan ekuitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga tidak mampu dalam memperoleh keuntungan perusahaan.

3. Keterkaitan struktur modal untuk meningkatkan profitabilitas

Untuk mengetahui keterkaitan *DER* dan *DAR* dengan profitabilitas (*ROE*) dapat dianalisis berdasarkan standar rasio perusahaan.

Tabel 9  
 Hasil Perhitungan Struktur Modal dan Profitabilitas PT.  
 Indofood Sukses Makmur Tbk  
 Tahun 2016 – 2020

Tahun	Struktur Modal		Profitabilitas
	<i>DER</i>	<i>DAR</i>	<i>ROE</i>
2016	87,01 %	46,53 %	11,04 %
2017	88,08 %	46,83%	11%
2018	93,40 %	48,29 %	9,94 %
2019	77,48 %	43,66 %	10,89 %
2020	106,14 %	51,48 %	11,06 %

*Sumber : Diolah sendiri*

Berdasarkan tabel struktur modal dan profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk diatas dapat kita lihat secara keseluruhan bahwa struktur modal (*DER* dan *DAR*) pada tahun 2016 *DER* 87,01% dan *DAR* 46,53% menghasilkan profitabilitas 11,04%. Dari tahun 2016 ke 2017 struktur modal meningkat menjadi *DER* 88,08% dan *DAR* 46,83% artinya utang meningkat sehingga menghasilkan profitabilitas menurun menjadi 11% karena peningkatan kewajiban pada struktur modal sehingga *ROE* atau kemampuan dalam memperoleh keuntungan jadi menurun.

Tahun 2018 struktur modal juga mengalami peningkatan dari tahun 2017 menjadi *DER* 93,40% dan *DAR* 48,29% artinya utang kembali meningkat sehingga menghasilkan profitabilitas menurun menjadi 9,94% dikarenakan peningkatan kewajiban pada struktur modal yang menyebabkan *ROE* atau kemampuan dalam memperoleh keuntungan semakin menurun.

Tahun 2019 struktur modal mengalami penurunan dari tahun 2018 menjadi *DER* 77,48% dan *DAR* 43,66% artinya utang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sehingga menghasilkan profitabilitas meningkat menjadi 10,89% dengan menurunnya kewajiban yang harus dibayar pada struktur modal sehingga *ROE* atau kemampuan dalam memperoleh keuntungan bisa meningkat dari tahun sebelumnya.

Tahun 2020 struktur modal kembali mengalami peningkatan dari tahun 2019 menjadi *DER* 106,14% dan *DAR* 51,48% artinya utang meningkat dan menghasilkan profitabilitas meningkat pula menjadi 11,06%. Hal ini terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaannya.

Struktur modal yang meningkat menandakan bahwa pendanaan perusahaan lebih besar didanai dengan utang dibandingkan modal sendiri dan aktiva sehingga resiko perusahaan besar sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan kecil dan tidak dapat untuk meningkatkan profitabilitas (*ROE*) mencapai standar rasio perusahaan. Ini menunjukkan kurangnya efisiensi penggunaan ekuitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga tidak mampu dalam memperoleh keuntungan perusahaan. Teori ini sesuai dengan *packing Order theory* yang mengatakan bahwa “perusahaan yang memiliki keuntungan atau profitabilitas yang relatif kecil cenderung mempunyai utang yang lebih besar karena alasan pendanaan internal yang tidak mencukupi kebutuhannya karena utang merupakan sumber pendanaan eksternal yang disukai. Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk utang dari pada modal sendiri karena pertimbangan biaya emisi utang yang lebih rendah dibanding dengan biaya emisi pemegang saham.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)*. Dari tahun 2016 sampai dengan 2020 *DER* dan *DAR* cenderung mengalami peningkatan karena pendanaan perusahaan lebih besar dibiayai dengan utang dibandingkan modal dan aktiva perusahaan. Struktur modal (*DER* dan *DAR*) tahun 2016 – 2018 mempunyai utang yang besar atau meningkat berarti kewajiban perusahaan juga besar atau meningkat sehingga kemampuan memperoleh keuntungan (*ROE*) kecil atau menurun. Dan tahun 2019, struktur modal (*DER* dan *DAR*) mempunyai utang yang kecil atau menurun berarti kewajiban perusahaan juga kecil atau menurun sehingga kemampuan memperoleh keuntungan (*ROE*) lebih besar atau meningkat. Tahun 2020 struktur modal (*DER* dan *DAR*) mempunyai utang yang besar atau meningkat berarti kewajiban perusahaan juga besar atau meningkat tetapi kemampuan memperoleh keuntungan (*ROE*) tahun ini meningkat karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat *ROE* perusahaan yaitu : stabilitas penjualan, struktur aktiva, pajak, pengendalian, sikap manajemen, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan penulis diatas, ada pun saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya perusahaan mengurangi atau memperkecil penggunaan utang yang lebih besar sebagai pemilihan dana

F. DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. (2008). “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_ (2012). “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Martin J. William Petty, dkk. (2008). “Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan”. Jakarta : PT. Indeks.

Munawir, (2010). “Analisis Laporan Keuangan” . Edisi Keempat. Yogyakarta :BPFE.

Riyanto, (2013). “Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan”. Yogyakarta : BPFE.

Robert, Ang. (2013). “Dasar – Dasar Manajemen Keuangan”. Yogyakarta :BPFE.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.indofood.com](http://www.indofood.com)